

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami secara mendalam, mencari makna dibalik apa yang dikatakan dan dilakukan oleh subjek dan komunitas yang diteliti, untuk dipaparkan dan dianalisa lebih terperinci, hingga kemudian dapat diambil kesimpulannya. Sedangkan penyajian datanya menggunakan metode deskriptif, yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan data yang ada. (Sukardi, 2003: 157).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SDIT Qurrata A'yun Ponorogo yang beralamat di Jl. Lawu No. 100 Hasanudin Nologaten, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63411. Telp. (0352) 484162. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2020, dan berakhir bulan Februari 2021.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ada 4 orang yaitu:

- a. Wijiati, STP, S.P (kepala sekolah SDIT Qurrata A'yun Ponorogo), dari Wijiati peneliti menggali data tentang proses implementasi kurikulum PAI serta kendala atau hambatan dalam mengimplementasikan kurikulum PAI di SDIT Qurrata A'yun Ponorogo.

- b. Afthon (Kepala Bidang Kurikulum SDIT Qurrata A'yun Ponorogo). Dari Afthon peneliti menggali data tentang proses pengembangan kurikulum PAI serta kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kurikulum PAI di SDIT Qurrata A'yun Ponorogo.
- c. Teguh Suprianto, (guru PAI di SDIT Qurrata A'yun Ponorogo), dari Teguh Suprianto peneliti menggali data tentang implementasi kurikulum PAI di SDIT Qurrata A'yun Ponorogo selama masa pademi covid-19 serta kendala yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum PAI di sekolah tersebut.
- d. Ermawati, (salah satu wali murid/orang tua dari ananda Baha siswa kelas 3 SDIT Qurrata A'yun Ponorogo), dari Ermawati peneliti menggali data tentang kendala yang dihadapi siswa dalam menerima materi pelajaran PAI selama masa covid-19.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya:

Observasi, yaitu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan memperhatikan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. (Saifudin Azwar, 2013: 19-20). Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai implementasi dan pengembangan kurikulum PAI di SDIT Qurrata A'yun Ponorogo.

Wawancara, yaitu suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari informan dengan cara tanya-jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini informan tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan balik kepada peneliti. (Arikunto: 2016, 44). Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan mengumpulkan data-data mengenai kendala yang dihadapi SDIT Qurrata A'yun Ponorogo dalam mengembangkan kurikulum PAI, serta data mengenai cara yang digunakan SDIT Qurrata A'yun Ponorogo dalam mengimplementasikan dan mengembangkan kurikulum PAI.

Metode dokumentasi, dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data, catatan, atau gambar (foto) tentang kegiatan pengembangan kurikulum PAI di SDIT Qurrata A'yun Ponorogo.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, *credibility* (validitas internal), uji *dependability* (reabilitas) data, uji *transferability* (validitas eksternal), dan uji *conformability* (objektifitas). (Zuraida Syahla, 2013). Namun yang utama dalam pengecekan keabsahan ini adalah uji *credibility* atau uji kredibilitas yaitu dengan melakukan:

- 1) Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti mendatangi kembali orang yang pernah diwawancarai untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya keabsahannya. 2) Meningkatkan ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun

hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. 3) Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. 4) Diskusi dengan teman sejawat, dalam hal ini peneliti akan berdiskusi dengan teman sesama guru yang mengajar SDIT Qurrata A'yun Ponorogo. 5) Membercheck, yaitu pengecekan data yang diperoleh peneliti dengan mencocokkan atau menunjukkan langsung kepada si pemberi data. 6) Analisa kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang sudah ditemukan, bila sudah tidak ada lagi data yang bertentangan dengan hasil temuannya berarti data hasil temuannya sudah dapat dipercaya. (Zuraida Syahla, 2013).

F. Analisa Data

Dalam menganalisa data ini peneliti menggunakan analisis induktif, keterangan-keterangan yang bersifat umum diperjelas menjadi pengertian khusus yang terperinci baik pengetahuan yang diperoleh dari lapangan maupun kepustakaan. Teknik analisa data dalam penelitian ini antara lain:

- a. *Data reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan cara mencari tema dan polanya.
- b. *Data display* (penyajian data) setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Penyajian data akan peneliti lakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

- c. *Conclusion drawing/verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. (Nusa Putra dan Santi Lisnawati, 2015: 57).

